

TUGAS AKHIR

Perancangan Penginapan Resort Bintang Empat Pendukung Area Wisata Jembatan Youtefa dengan Pendekatan Arsitektur Lokal



Disusun oleh :

Max Cordier De Croust Merauje

61150143

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA 2020**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Max Cordier De Croust Merauje
NIM : 61150143
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

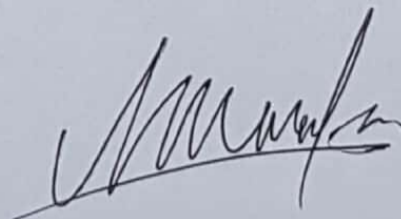
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN PENGINAPAN RESORT BINTANG EMPAT PENDUKUNG
AREA WISATA JEMBATAN YOUTEFA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR LOKAL”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 09 - November - 2020



(Max Cordier De Croust Merauje)
NIM. 61150143

TUGAS AKHIR

Perancangan Penginapan Resort Bintang Empat Pendukung Area Wisata Jembatan Youtefa Dengan Pendekatan Arsitektur Lokal

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
MAX CORDIER DE CROUST MERAUJE
61150143

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 09 November 2020

Dosen Pembimbing 1



Ir. Dwi Atmono Gregorius, M. T.

Dosen Pembimbing 2



Ir. Eko Agus Prawoto, M, Arch.

DUTA WACANA
Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S. T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Penginapan Resort Bintang Empat Pendukung Area Wisata Jembatan Youtefa
Dengan Pendekatan Arsitektur Lokal

Nama Mahasiswa : **Max Cordier De Croust Merauje**

Nim : 61150143

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Semester : Genap

Fakultas : Fakultas Arsitektur Dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336

Tahun Akademik : 2019/2020

Prodi : Arsitektur

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur Dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 28-Oktober-2020

Yogyakarta, 09-11-2020

Dosen Pembimbing 1



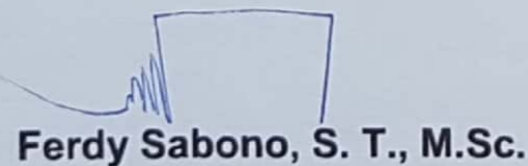
Ir. Dwi Atmono Gregorius, M. T.

Dosen Pembimbing 2



Ir. Eko Agus Prawoto, M, Arch.

Dosen Penguji 1



Ferdy Sabono, S. T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Stefani Natalia Sabatani, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

Perancangan Penginapan Resort Bintang Empat
Pendukung Area Wisata Jembatan Youtefa
dengan Pendekatan Arsitektur Lokal

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

DUTA WACANA

Yogyakarta, 09 - November - 2020



Max Cordier De Croust Merauje
Max Cordier De Croust Merauje
611 . 50. 143

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Atas berkat kemurahan-Nya juga proses pengerjaan tugas akhir, yang merupakan tahap akhir bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.

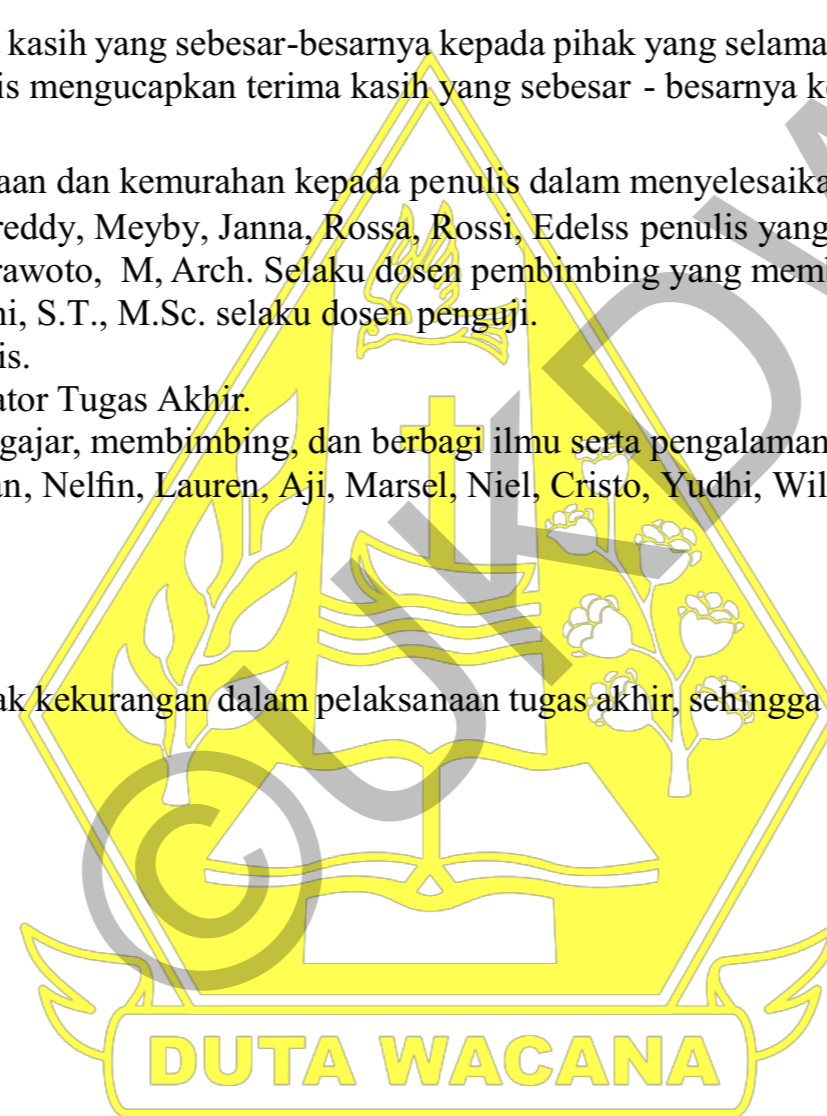
Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio berupa poster dan gambar kerja. Hasil tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ketahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio tertuang dalam bentuk poster permasalahan dan konsep dan gambar kerja.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga terkhusus, Bapa, Mama, saudara terkasih Freddy, Meyby, Janna, Rossa, Rossi, Edels penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis.
3. Ir. Dwi Atmono Gregorius, M. T. dan Ir. Eko Agus Prawoto, M, Arch. Selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Ferdy Sabono, S. T., M.Sc. & Stefani Natalia Sabatani, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji.
5. Gregorius S. Wuryanto P. U. selaku dosen wali penulis.
6. Christian Nindyaputra O., ST.,M.Sc. selaku Koordinator Tugas Akhir.
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.
8. Sahabat Terkasih Rocky, Anis, Willy, Nehemia, Bryan, Nelfin, Lauren, Aji, Marsel, Niel, Cristo, Yudhi, Willem, Exel, Artur, Marckho, Santa, Jein, Ella yang memberikan motivasi dan menjadi saudara dan keluarga di Yogyakarta
9. Rekan-rekan Arsitektur UKDW 2015.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis ,mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 09 - 11 - 2020

A handwritten signature in black ink, written in a cursive style. The signature is positioned above the word "Penulis".

Penulis

DAFTAR ISI



HALAMAN AWAL

Halaman judul.....	I
Lembar persetujuan.....	II
Lembar pengesahan.....	III
Pernyataan keaslian.....	IV
Kata pengantar.....	V
Abstrak.....	VI
Daftar isi.....	VIII



BAB. 3 ANALISIS SITE

Site terpilih.....	24
Konteks site (Makro).....	25
Konteks site (Mezzo).....	27



DAFTAR PUSTAKA



BAB 1. PENDAHULUAN

Kerangka berpikir.....	1
Latar belakang.....	2
Fenomena.....	3
Pendekatan permasalahan.....	4
Pendekatan solusi.....	5
Rumusan permasalahan.....	6
Metode.....	6



BAB 4. PROGRAM RUANG

Pelaku kegiatan.....	35
Besaran Ruang.....	43



LAMPIRAN

Gambar Kerja
Poster
Prespektif gambar 3d



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

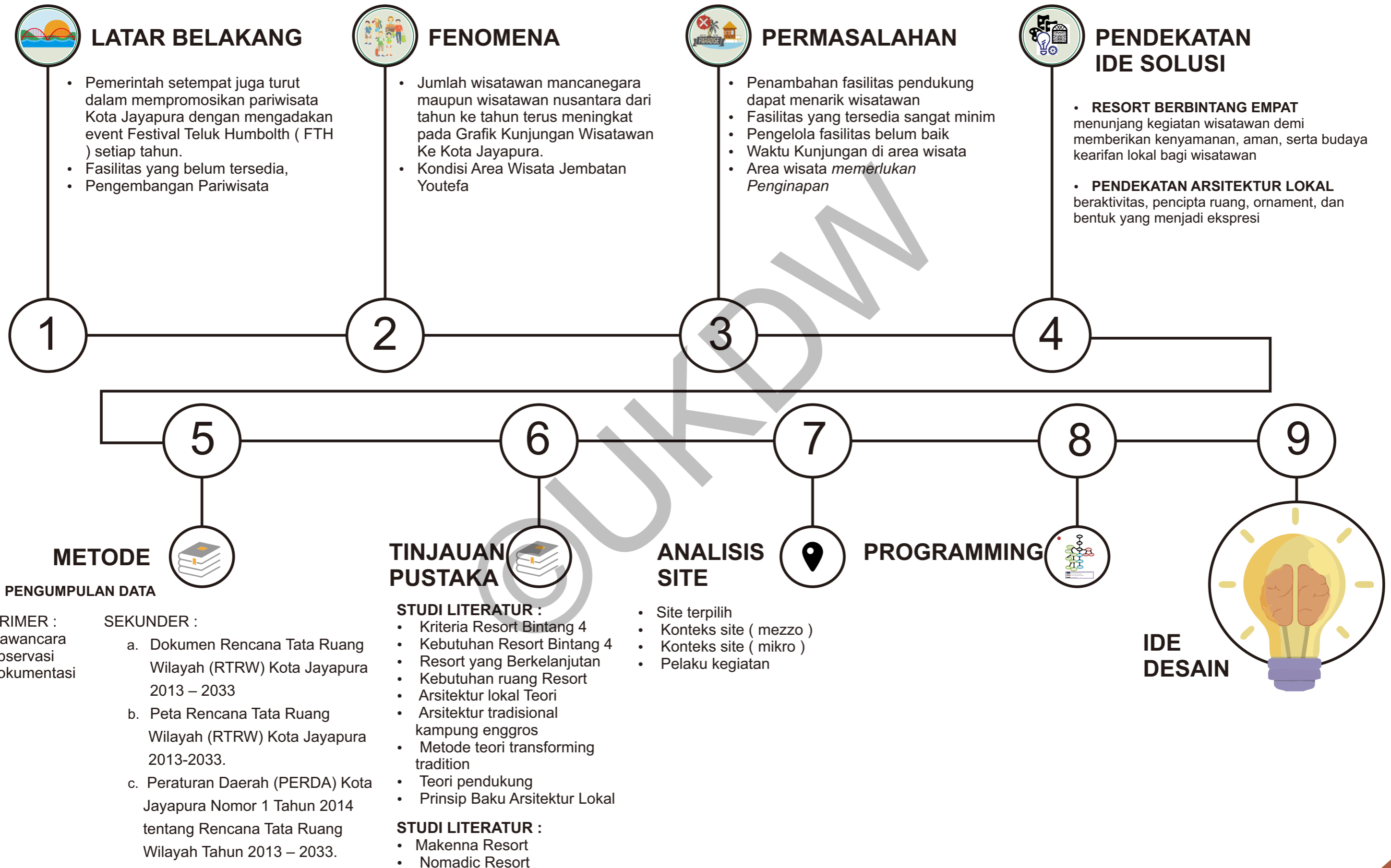
Studi literatur.....	7
Studi preseden.....	19
Kesimpulan preseden.....	23



BAB 5. IDE DESAIN

Gubahan massa	48
Konsep Arsitektural Lokal.....	50
Detail Struktural	51
Ide Konsep.....	54

KERANGKA BERPIKIR



PENDAHULUAN

- LATAR BELAKANG
- FENOMENA
- PENDEKATAN PERMASALAHAN
- PENDEKATAN SOLUSI
- RUMUSAN PERMASALAHAN
- METODE

LATAR BELAKANG



DIKETAHUI

JEMBATAN YOUTEFA SEBAGAI AREA WISATA

KOTA JAYAPURA

240.341 JIWA



PEMERINTAH EKONOMI KEBUDAYAAN

DIDUKUNG OLEH

OBJEK WISATA

AREA WISATA JEMBATAN YOUTEFA

KAMPUNG WISATA ENGGROS TOBATI

HUTAN MANGROVE

PANTAI HAMADI

PANTAI HOLTEKAMP

FESTIVAL TELUK HUMBOLTH (FTH)

JEMBATAN YOUTEFA

SPOT WISATA SEJARAH

Jembatan Youtefa bisa menjadi ikon wisata baru Kota Jayapura

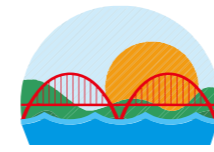


Jembatan Youtefa di Kota Jayapura, Papua - Jubi/ Ramah

Papua No. 1 News Portal | Jubi

menjadi daerah tujuan wisata baru Kota Jayapura. Akan tetapi Mano menyebutkan kawasan itu hanya akan menjadi tempat wisata jika dilengkapi sejumlah fasilitas yang saat ini belum tersedia.

"Kita bisa menyiapkan rest area atau tempat istirahat di kawasan itu. Kita juga bisa membangun Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum, rumah makan, toko cinderamata. Jika semua itu ada, jembatan itu akan menjadi ikon wisata baru Kota Jayapura," kata Mano di Kantor Wali Kota Jayapura, Senin (11/3/2019).



AREA WISATA JEMBATAN YOUTEFA

Kawasan ini menjadi tempat wisata jika dilengkapi sejumlah fasilitas yang saat ini belum tersedia.

Jika fasilitas tersedia di area Jembatan Akan menjadi ikon wisata baru Kota Jayapura



Launching Festival Teluk Humbolth XI Tahun 2019



Dengan adanya FTH XI 2019 ini Pemerintah Kota Jayapura yang di wakil oleh Wakil Walikota Jayapura berharap dapat memberi dampak dan perubahan bagi masyarakat lokal yakni dalam mengembangkan dan mempromosikan kearifan lokal Kampung adat yang di Kota Jayapura.

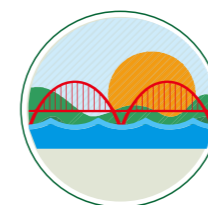
Siap Gelar Festival Teluk Humbolth, Target Hadirkan 1000 Wisatawan Asing



Gelar FTH, Target hadirkan **1000** Wisatawan Asing



Akan diupayakan untuk pengembangan kepariwisatawan dengan sejumlah fasilitas



KONDISI AREA WISATA JEMBATAN YOUTEFA

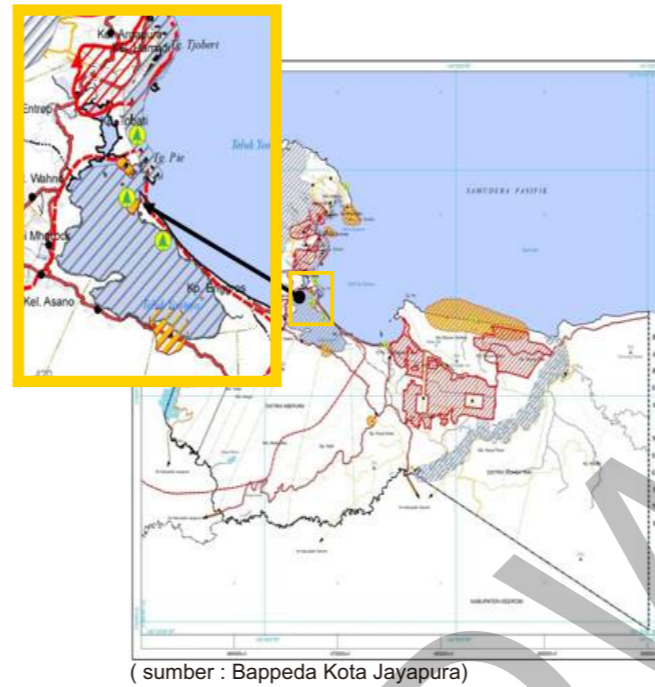


FENOMENA

JUMLAH WISATAWAN (sumber : Dinas Kebudayaan dan Wisata Kota Jayapura)



2014	2015	2016	2017	2018
90.044	151.902	180.671	212.489	268.743



(sumber : Bappeda Kota Jayapura)

Berdasarkan Peraturan Zonasi Lampiran V : Peraturan Daerah Kota Jayapura nomor : 1 tahun 2014 tanggal : 3 maret 2014

Kawasan Hutan Lindung, Arahana Pemanfaatan Hutan Lindung (HL)

MASYARAKAT/ WISATAWAN

penambahan fasilitas pendukung dapat menarik wisatawan

RESORT BERBINTANG

↳ hunian

ciri khas bangunan daerah belum terlihat di area wisata

↳ PENDEKATAN ARSITEKTUR LOKAL

↳ wisata, budaya kearifan lokal, memberi kenyamanan

PENGUNJUNG AREA WISATA JEMBRAN YOUTEFA

91

RESPONDEN KUISIONER



MASYARAKAT/ WISATAWAN

98 %

Penambahan fasilitas

74 %

Fasilitas sangat minim

52 %

Fasilitas sudah baik

52 %

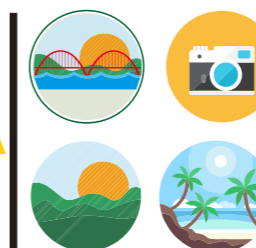
Memerlukan fasilitas penginapan

43 %

Ciri khas Arsitektur lokal

KAWASAN PARIWISATA

Hasil Kuisisioner (Pendapat Masyarakat)



BERKELANJUTAN

RESORT BERBINTANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR LOKAL

PERANCANGAN DESAIN STRUKTUR

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksudkan pada Bab 3 Persyaratan Arsitektur Pasal 4 (1) Setiap Bangunan harus memenuhi persyaratan Arsitektur Lokal yang meliputi bentuk bangunan dan ornamen di dalam dan atau di luar bangunan.

area jembatan youtefa memerlukan penginapan serta penunjang wisatawan

area jembatan youtefa memerlukan pengenalan bangunan ciri khas daerah

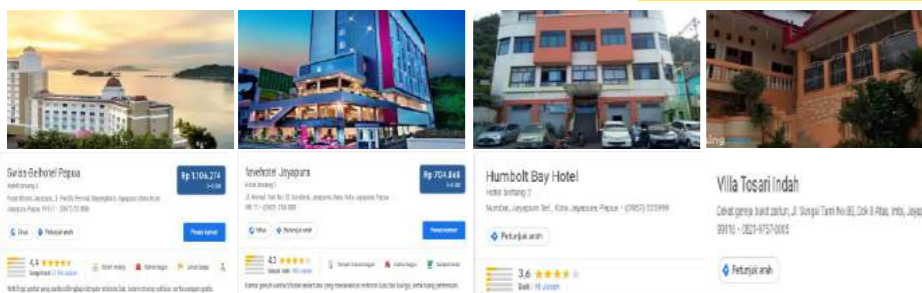
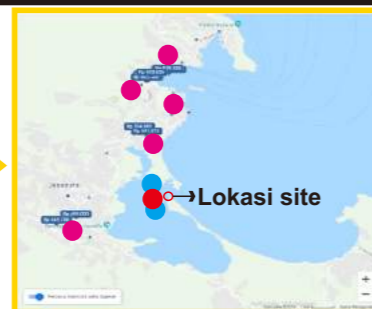
area jembatan youtefa memerlukan penataan sirkulasi



LOKAL YANG MANA SAJA ?		Rumah Mau	TIDAK ADA BENTUK CIRI KHAS
		Rumah Warga	TIDAK ADA DESAIN STRUKTUR CIRI KHAS
		Penginapan	TIDAK ADA ORNAMENT LUAR BANGUNAN

X

Kota Jayapura dengan beberapa penyebaran penginapan sejenis hotel yang terdapat pada peta



Alasan mengapa harus resort bintang 4 ?



Perkembangan Akomodasi di Kota Jayapura



Kota Jayapura adalah ibu kota provinsi Papua yang merupakan jantung perekonomian provinsi Papua. Oleh karena itu meskipun pariwisata di Kota Jayapura belum berkembang secara baik, namun permintaan akan jasa akomodasi di Kota Jayapura setiap tahunnya terus meningkat, baik dari wisatawan, kalangan bisnis maupun pemerintahan.

Pertumbuhan Resort di Kota Jayapura



Hotel diklasifikasikan berdasarkan 2 jenis yakni hotel berbintang dan hotel non bintang. Pada tahun 2016, jumlah hotel bintang di Kota Jayapura ada sebanyak 14 hotel sedangkan hotel non bintang (melati) ada sebanyak 49 hotel. Untuk mengetahui jumlah hotel bintang dan non bintang dari tahun 2011 hingga 2016 dapat dilihat melalui Tabel



Tabel Jumlah Hotel di Kota Jayapura menurut Klasifikasi Tahun 2011 – 2016

	2011	2012	2013	2014	2015	2016
BINTANG	7	9	12	12	13	14
NON BINTANG	41	42	44	43	48	49

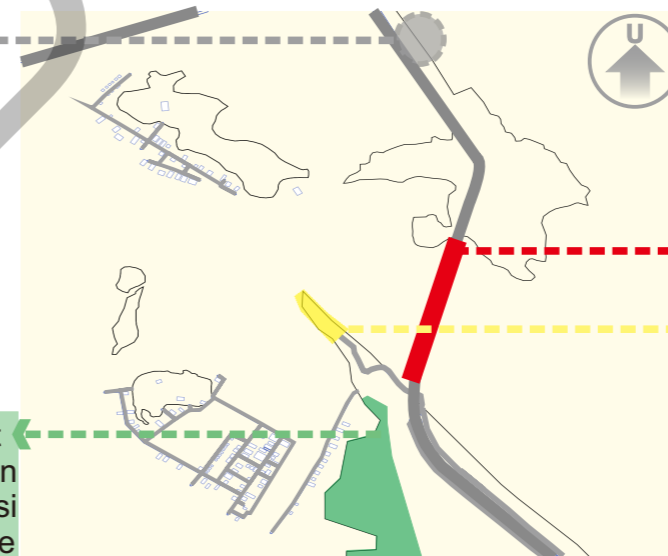
Potensi Geografis Kota Jayapura

Kota Jayapura yang terletak di Provinsi Papua dengan gugusan pulau – pulau, bukit-bukit dan wisata bahari yang sangat indah menjadikan daerah ibukota Provinsi Papua ini salah satu tujuan terfavorit para wisatawan regional maupun manca negara. Kota Jayapura memiliki berbagai macam destinasi wisata menarik, salah satu yaitu Jembatan Youtefa. Jembatan Youtefa memiliki tempat wisata yang sangat menarik

Potensi Wisata Kota Jayapura



Peta Mazzo



Landmark Kota Jayapura Jembatan Youtefa



Lokasi site yang sangat strategis berdekatan dengan Jembatan Youtefa serta kegiatan yang melibatkan masyarakat dan alam yaitu FTH (Festival Teluk Humboldt yang diadakan setiap tahun.

Akomodasi Pariwisata Kota Jayapura

Untuk memasarkan potensi wisata, suatu daerah kepada wisatawan, pada dasarnya suatu daerah harus memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi, baik itu di bidang transportasi maupun akomodasi. Namun pada kenyataannya, akomodasi yang khusus berupa penginapan di Kota Jayapura tidak terlalu banyak dan mumpuni untuk melayani para wisatawan.



Penginapan tidak terlalu banyak

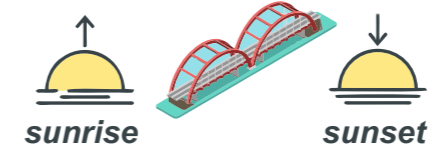
Kelemahan Pengelolaan Akomodasi Pariwisata Kota Jayapura

Berdasarkan deskripsi singkat mengenai keadaan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat saat ini, dibutuhkan suatu tempat yang bisa mewadahi berbagai jenis kegiatan mulai dari resort, pernikahan, dan juga sebagai lokasi yang dapat digunakan untuk kegiatan atraksi masyarakat lokal seperti festival dan kegiatan lainnya.



perlu direncanakan sebuah kawasan yang dapat mewadahi semua aktivitas yang disebutkan

Akomodasi Penginapan di Kawasan Wisata Jembatan Youtefa Kota Jayapura



Potensi dari Kawasan Wisata Jembatan Youtefa

Namun kendala utama dari atraksi yang ditawarkan tersebut adalah tidak adanya akomodasi khusus yang disediakan oleh pengelola ataupun masyarakat untuk mewadahi para wisatawan dalam menikmati keindahan tersebut.

Pemilihan Arsitektur Lokal Sebagai Penekanan Dalam Desain



Selain akomodasi yang dibutuhkan oleh para wisatawan yang ingin menikmati suasana matahari terbit dan tenggelam dan juga tidak lupa untuk menonjolkan kekhasan budaya dan arsitektur bangunan di wilayah tersebut.

RUMUSAN PERMASALAHAN



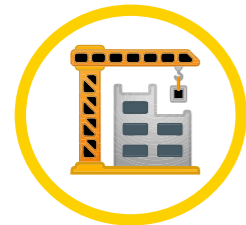
RUMUSAN PERMASALAHAN

PENDEKATAN PERMASALAHAN



FUNGSI BANGUNAN
PASIF

Fasilitas \times belum memadai
Keamanan \times belum terjamin



SISTEM BANGUNAN
BURUK

TIDAK SESUAI
STANDART

Struktur \times tidak kuat
Sirkulasi \times tidak jelas
Kenyamanan \times buruk



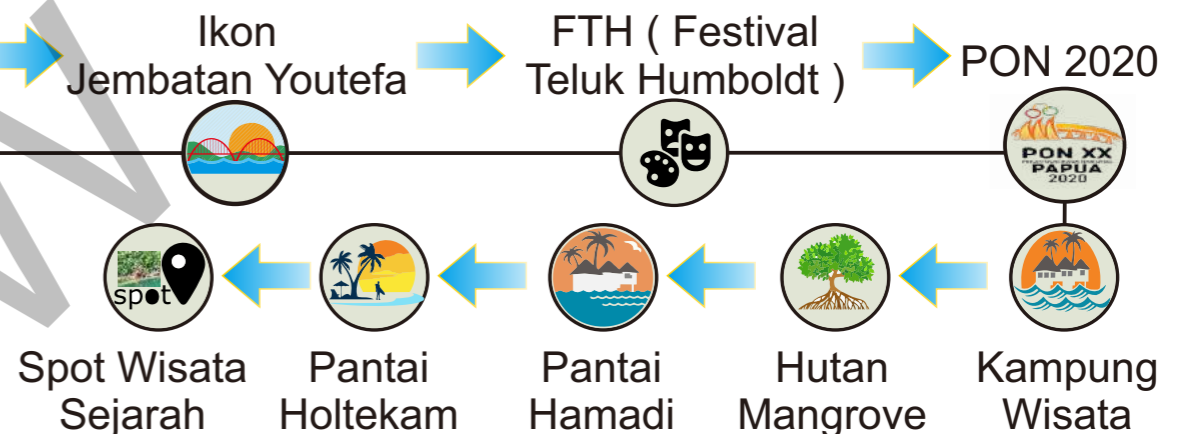
PENDEKATAN IDE SOLUSI



RESORT BERBINTANG EMPAT

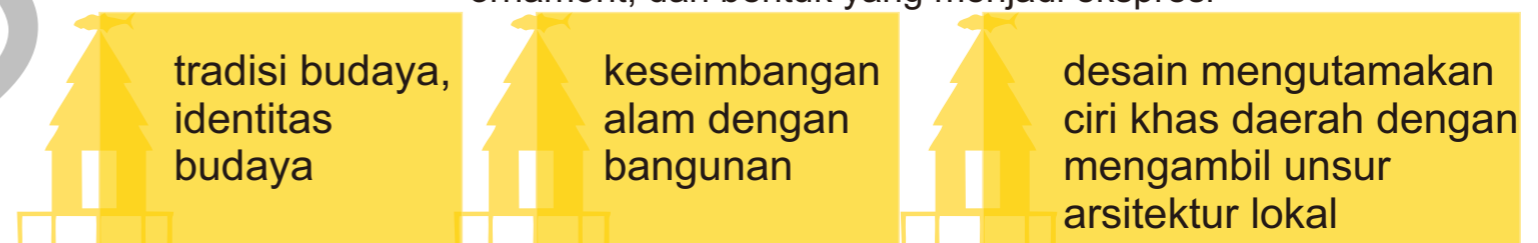
menunjang kegiatan wisatawan demi memberikan kenyamanan, aman, serta budaya kearifan lokal bagi wisatawan

ASPEK WISATA



PENDEKATAN ARSITEKTUR LOKAL

mengutamakan ciri khas bangunan daerah serta sistem struktur pada atap yang menjadi simbol pada daerah serta bangunan, perancangan dengan pendekatan ini yang memberi beraktivitas, pencipta ruang, ornament, dan bentuk yang menjadi ekspresi



Bagaimana Merancang penginapan Resort bintang empat diarea Wisata Jembatan Youtefa dengan Pendekatan Arsitektur Lokal ?

**ME
TO
DE**

PRIMER :

- WAWANCARA
- OBSERVASI
- DOKUMENTASI

SEKUNDER :

- a. Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Jayapura 2013 – 2033
- b. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Jayapura 2013-2033.
- c. Peraturan Daerah (PERDA) Kota Jayapura Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2013 – 2033.

PERANCANGAN :

- Teori Arsitektur dengan Pendekatan Arsitektur Lokal
- Prinsip-prinsip Arsitektur lokal
- Penerapan Pondasi, Struktur, Ruang,dan Atap
- Penerapan Desain di dukung oleh teori



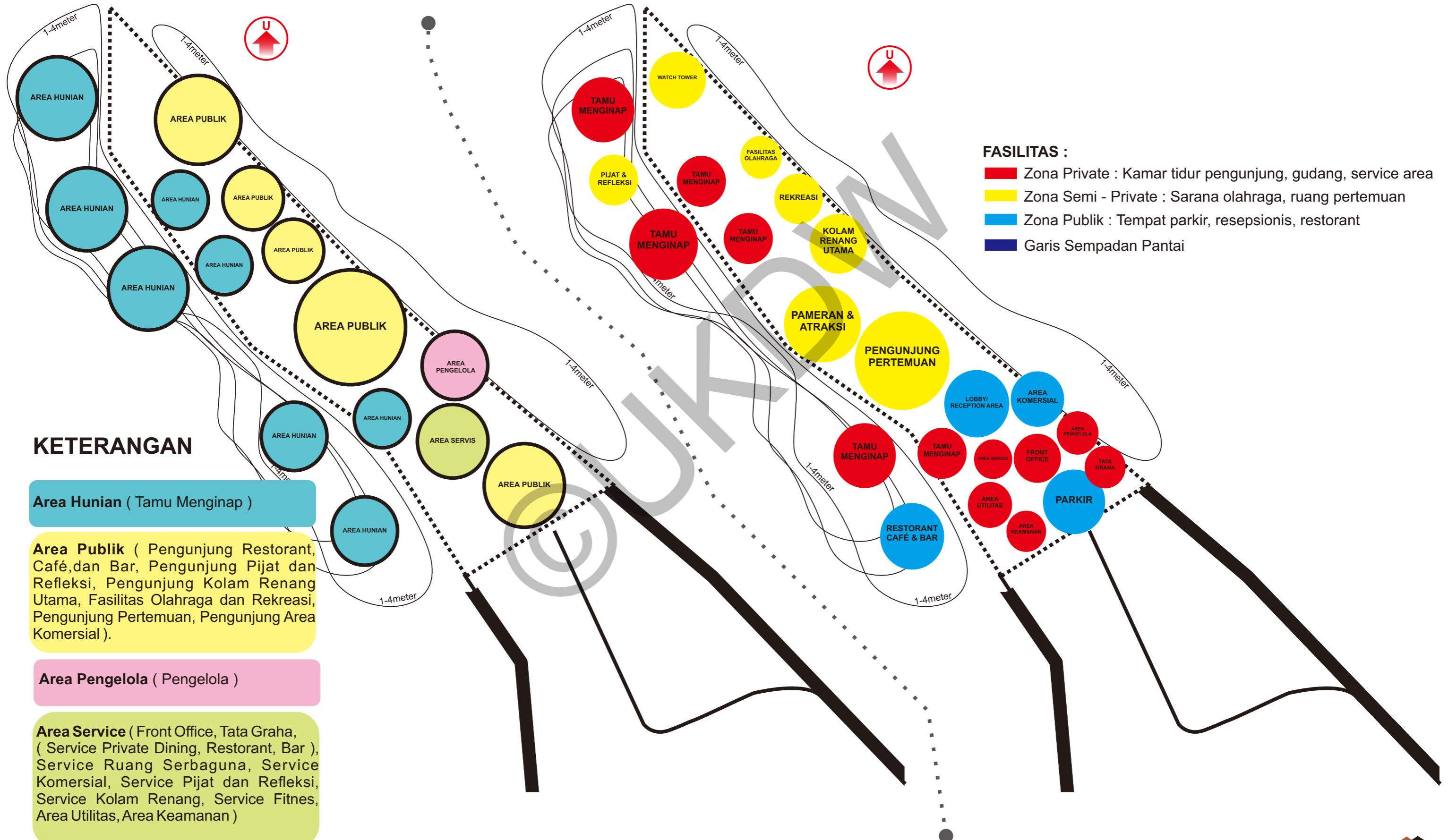
IDE DESAIN

- GUBAHAN MASSA
- PROGRAMMING
- STRUKTURAL
- KONSEP

IDE KONSEP

ZONASI

KONSEP PENATAAN MASSA BANGUNAN





Arsitektur Lokal

Menurut Amos Rapoport (1960),

Arsitektur tradisional merupakan bentukan arsitektur yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Mempelajari bangunan tradisional berarti mempelajari tradisi masyarakat yang lebih dari sekadar tradisi membangun secara fisik. Masyarakat tradisional terikat dengan adat yang menjadi konsesi dalam hidup bersama.

(Myrtha Soeroto, 2002:11).

Arsitektur tradisional merupakan identitas budaya suatu suku bangsa, karena didalamnya terkandung segenap peri kehidupan masyarakatnya

Penerapan



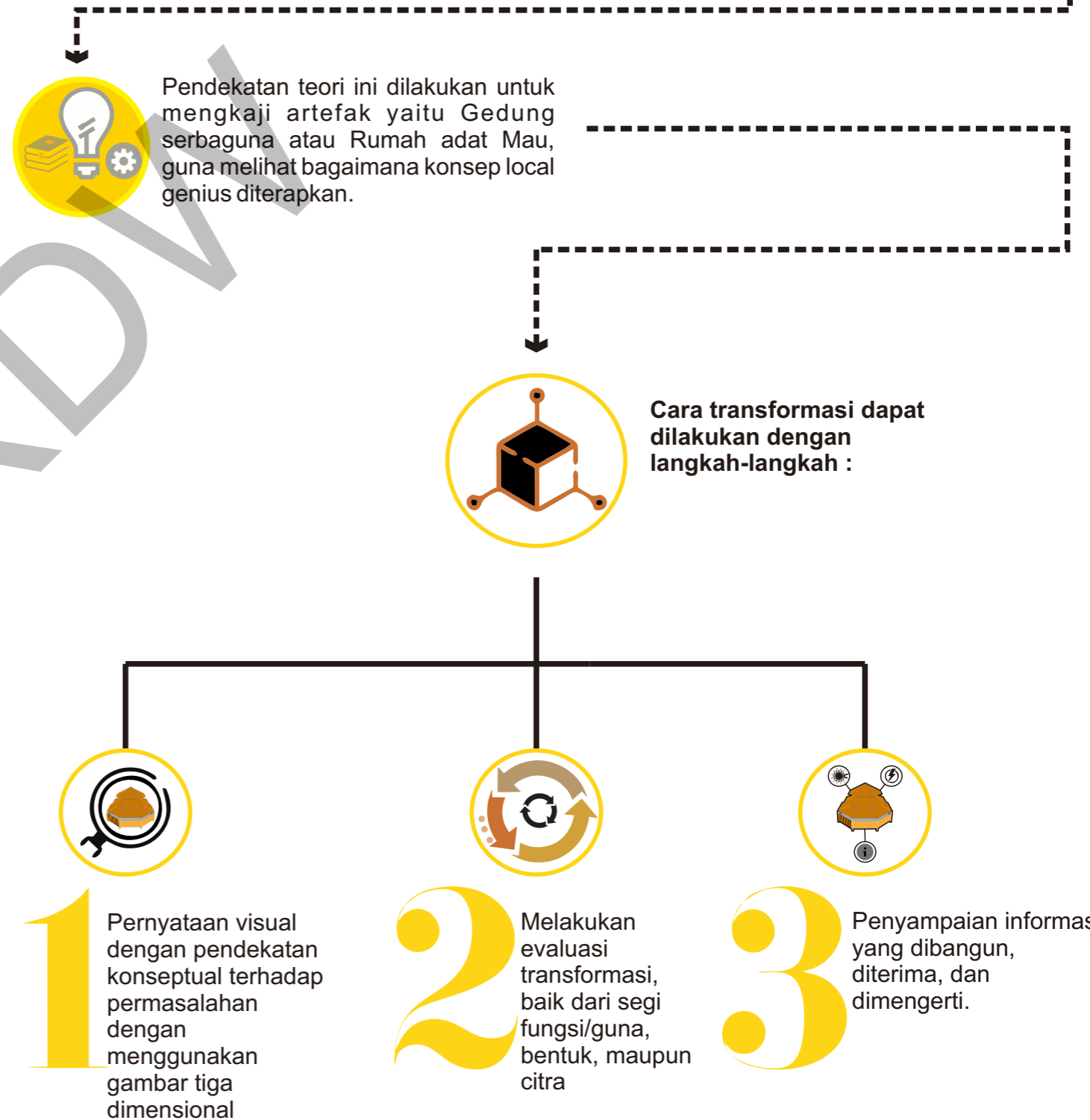
PENDEKATAN ARSITEKTUR LOKAL

mengutamakan ciri khas bangunan daerah serta sistem struktur pada atap yang menjadi simbol pada daerah serta bangunan, perancangan dengan pendekatan ini yang memberi beraktivitas, pencipta ruang, ornament, dan bentuk yang menjadi ekspresi



Penerapan

Metode yang digunakan dalam teori Transforming Tradition ini sebagai parameter pengendali untuk melihat bentuk transformasi dari teori Transforming Tradition adalah metode **ATUMICS**. ATUMICS adalah singkatan dari **Artefact- Technique –Utility- Material-Icon-Concept-Shape**. Prinsip utama metode ATUMICS adalah tentang pengaturan, kombinasi, integrasi, atau campuran antara unsur-unsur dasar tradisi dengan modernitas.



IDE KONSEP

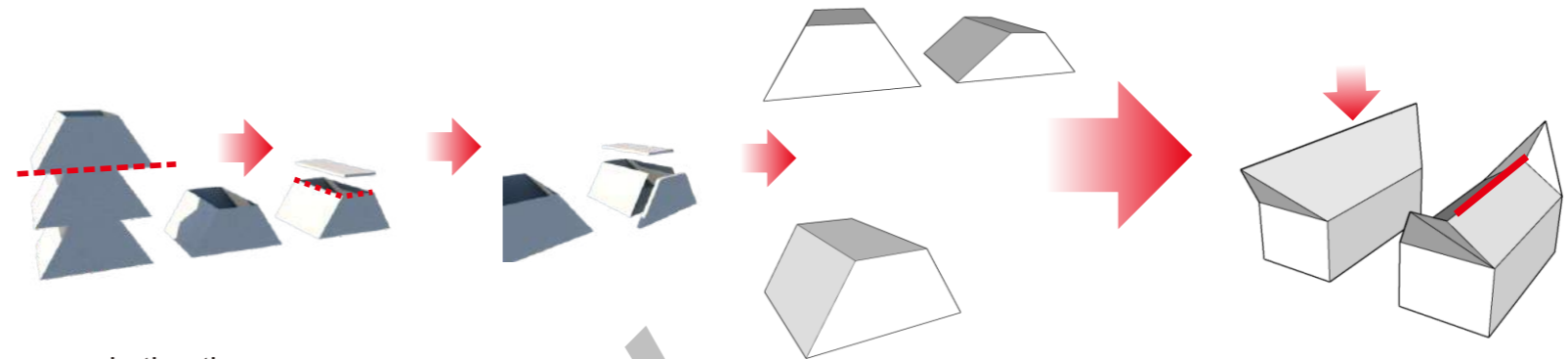
Konsep Arsitektur Lokal



Rumah Adat Mau



mengambil konsep atap pada rumah adat mau berbentuk kerucut.



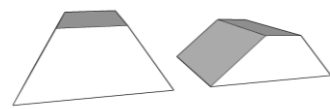
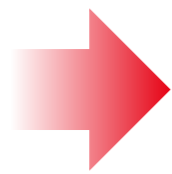
mengkating tiga susunan atap menjadi satu susunan atap.

mendapat bentukan atap yang di ambil dari bentukan atap bangunan adat.

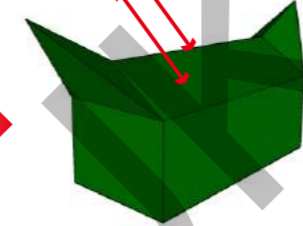
Ide konsep alam yang di ambil dari daun kelapa



daun kelapa

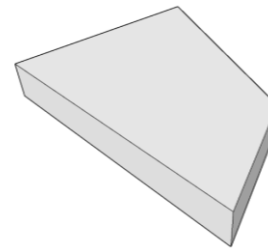
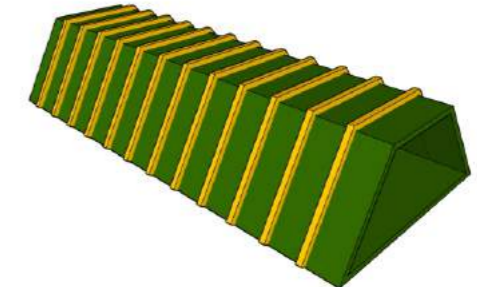
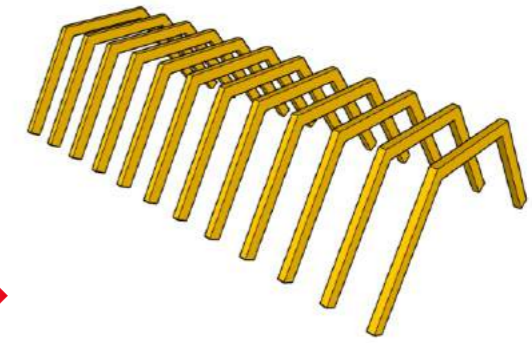
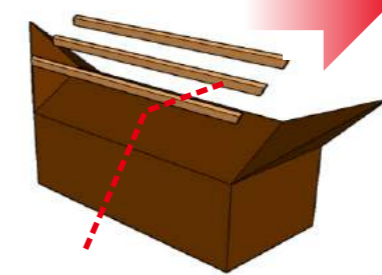


pola daun akan mengikuti pola atap, dimana daun kelapa yang disimbolkan sangat kuat yang digunakan pada jaman dulu untuk atap rumah daerah kampung enggros tobati, atau yang biasa disebut atap gaba-gaba

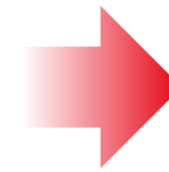
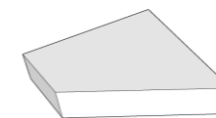


transformasi desain atap bentuk daun sagu

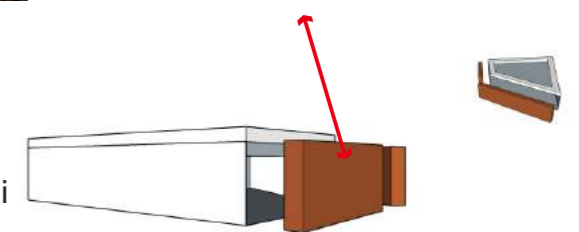
mengambil bentuk batang lidi daun kelapa sebagai struktur atap



pola dinding mengikuti pola denah pada karakter site.



pada dinding di beri ventilasi ornamet ukiran ragam hias pada dinding yang di kombinasi dengan ornamet kayu



IDE KONSEP

Detail Arsitektur Lokal

Atap
(seng)
atap daun
sagu

Kolom
beton
& kayu

Dinding
beton
kayu
pelepa
sagu

Ventilasi
louvers
bambu

Material Struktur Atas

menggunakan material struktur rangka kayu sowang dan material seng penggabungan material modern, dan ada juga yang menggunakan struktur atap daun sagu untuk mengenalkan arsitektur lokal

Space Frame

Merupakan sistem konstruksi kayu sowang dengan gabungan bukaan pada atap untuk cahaya di beri atap kaca

Atap

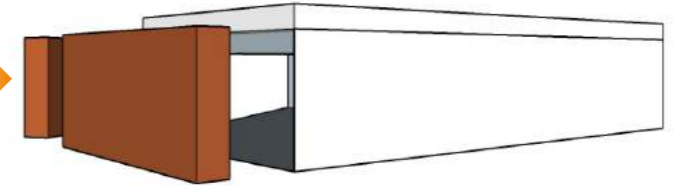
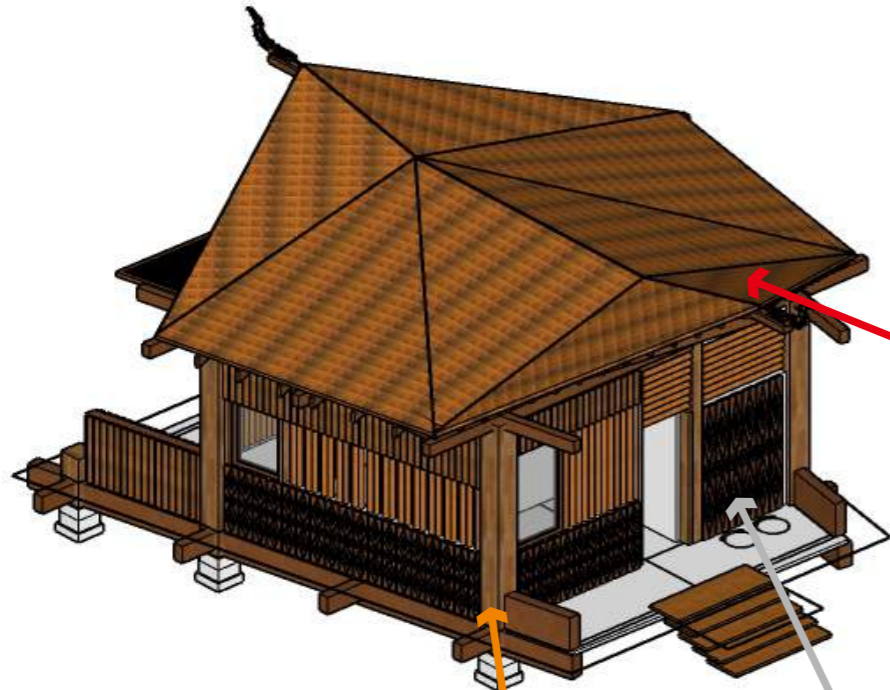
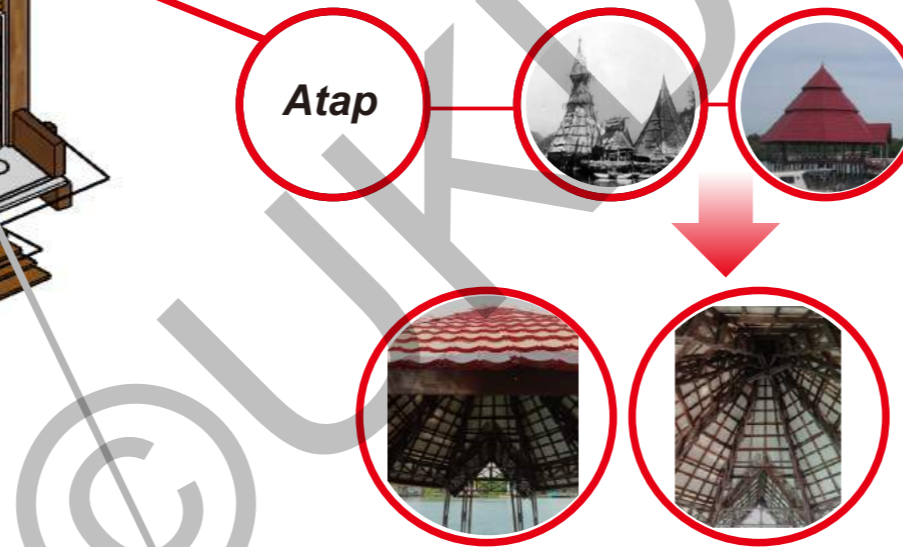
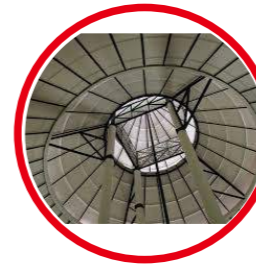
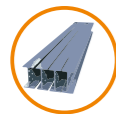
Fasad

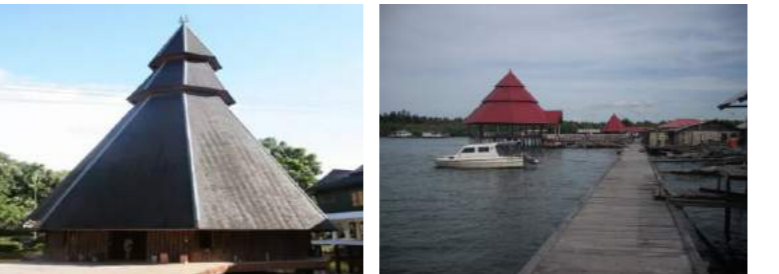


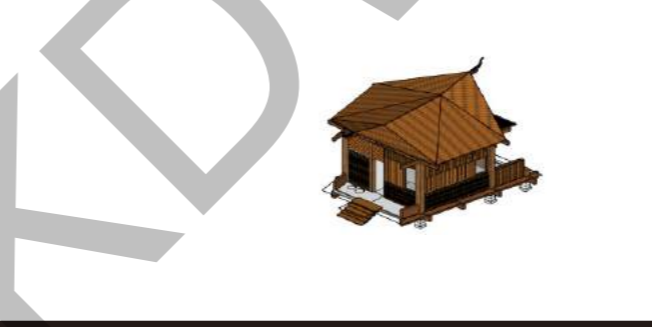
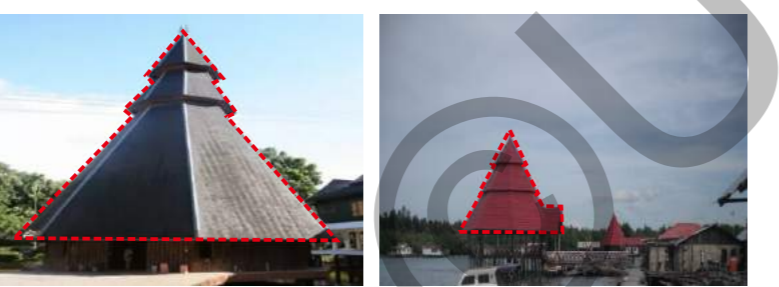
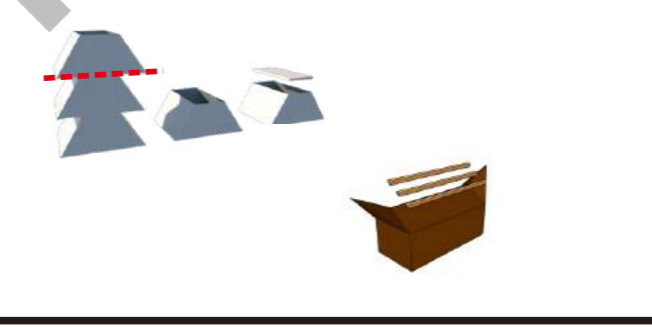

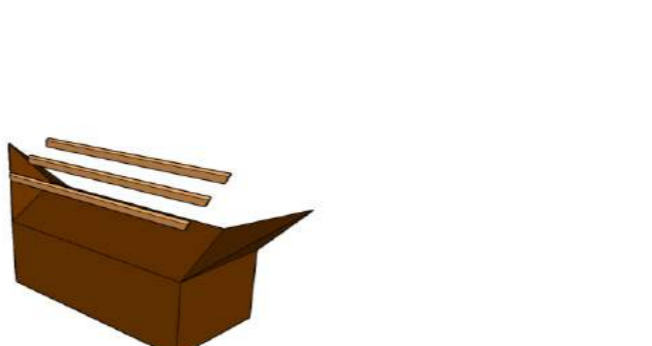
fasad kayu sowang, kayu kelapa, batang sagu

Dinding
/kolom

memakai konsep bahan hemat energi serta bahan material, pada dinding pintu yang memakai kayu berventilasi dan menambah ornament lokal pada bagian kolom, pintu, dan dinding

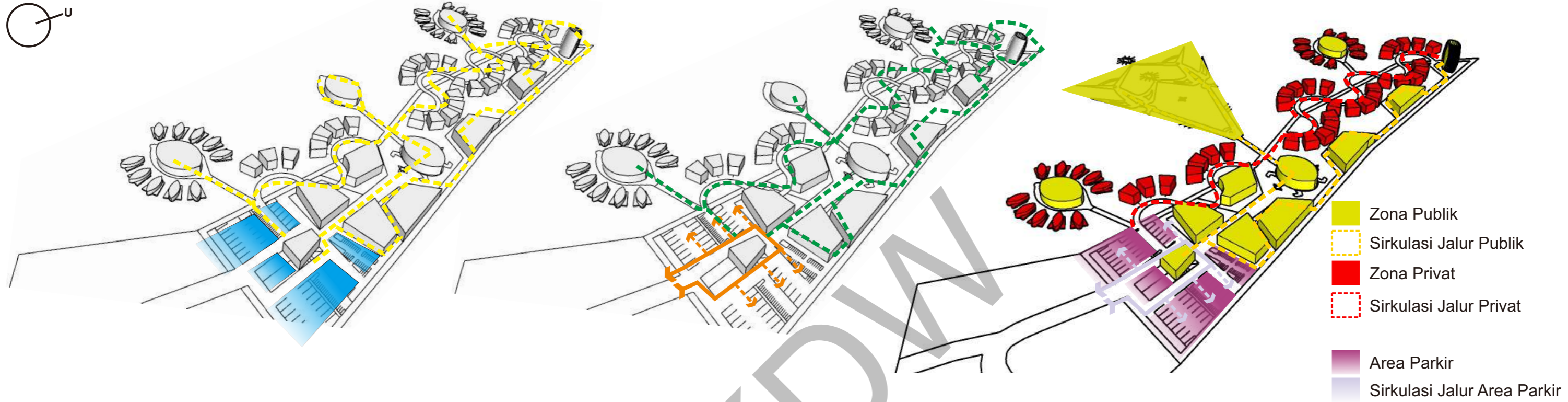
Kolom
Kolom balok beton kombinasi kayu sowang, dan struktur kolom baja.



VARIABEL	KONSEP LOCAL GENIUS	RUMAH ADAT MAU/ GEDUNG SERBAGUNA PADA RESORT	KAJIAN PENERAPAN TRANFORMASI LOCAL GENIUS
<p>Artefact Variabel: Obyek bangunan</p>			<p>Merupakan bangunan serbaguna dengan mengadopsi konsep arsitektur tropis, sesuai dengan kondisi iklim kota Jayapura.</p>
<p>Technique Variabel: Teknik produksi Peralatan Kemampuan</p>			<p>Bangunan dibuat dengan teknik modern. Menggunakan sistem konstruksi rangka beton,baja serta kayu , dinding batu bataco, struktur atap kerucut skylight space truss dengan bahan seng</p>
<p>Utility Variabel: Fungsi Kegunaan</p>			<p>Bentuk atap kerucut dengan makna dari susunan atap yaitu 3 tungku para-para : pertama tungku adat pimpinan ondoafi, kedua gereja pimpinan pendeta, ketiga pemerintah pimpinan presiden sampai kepala kampung, sebagai penanda bahwa bangunan memiliki tingkatan lebih tinggi dari bangunan pemukiman</p>
<p>Material Variabel: Natural material</p>			<p>Bangunan menggunakan elemen material alam , seperti kayu untuk kusen serta daun pintu dan jendela. Beberapa material diaplikasi dengan teknik yang modern, seperti penutup lantai sudah menggunakan perpaduan keramik dan granit.</p>

VARIABEL	KONSEP LOCAL GENIUS	RUMAH ADAT MAU/ GEDUNG SERBAGUNA PADA RESORT	KAJIAN PENERAPAN TRANSFORMASI LOCAL GENIUS
Icon Variabel: Visual Ornamen Warna			<p>Selain lambang monumen kota Jayapura, juga ditempatkan ornamen pada dinding dan kolom bangunan yang memiliki makna besar, ada juga ornamen Port Numbay/ Suku asli Kota Jayapura yang menjadi icon yaitu ikan, cicak, burung camar serta burung rep.</p>
Concept Variabel: Adat Kepercayaan Norma Nilai			<p>Sama dengan pola penataan pemukiman tradisional serta gabungan mengikuti pola motif untuk site , dipengaruhi oleh perilaku aktifitas manusia dan kepercayaan manusia, bahwa dalam kehidupan harus ada porosnya. Sistem penataan bangunan Resort dengan pola terpusat.</p>
Shape Variabel: Bentuk Struktur Ukuran			<p>Bangunan serbaguna pada resort juga banyak muncul bentuk kerucut, segitiga serta ornamen-ornament Port Numbay, yang mana bagi orang Jayapura menunjukkan makna adat yang sangat tinggi. Dalam artian mempunyai makna disetiap detail struktur bangunannya, pada bagian atap mempunyai makna terdapat dalam ungkapan yang artinya 3 tungku para-para yang pertama tungku adat pimpinan ondoafi, kedua gereja pendeta, ketiga pemerintahan presiden sampai kepala kampung</p>

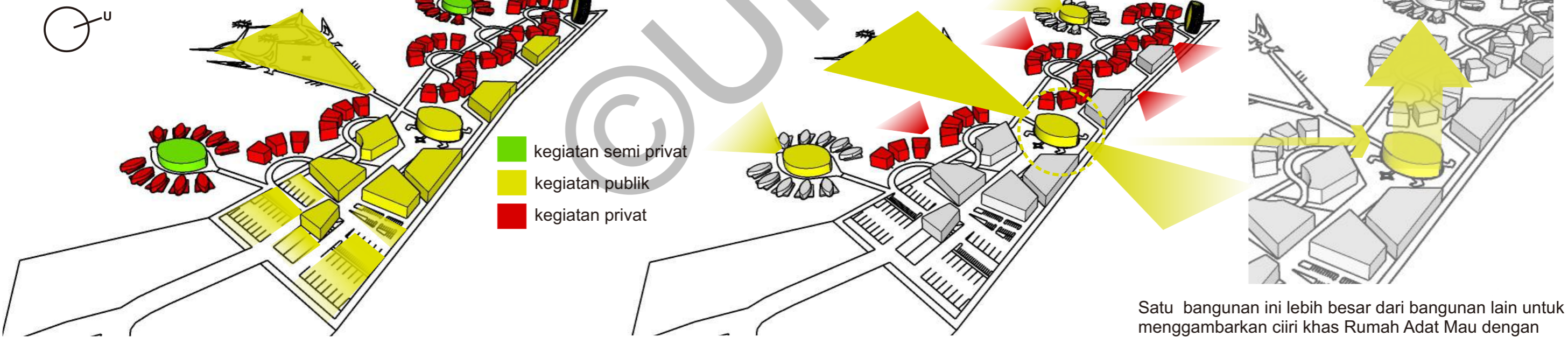
IDE KONSEP



membagi site plan dengan simetri untuk sirkulasi pejalan kaki berdasarkan sirkulasi pengunjung area wisata

merancang sirkulasi kendaraan yang memutar di sekitar site dan yang datang berkunjung di area wisata

sirkulasi kendaraan yang memutar di sekitar site dan sirkulasi masing-masing zona area resort



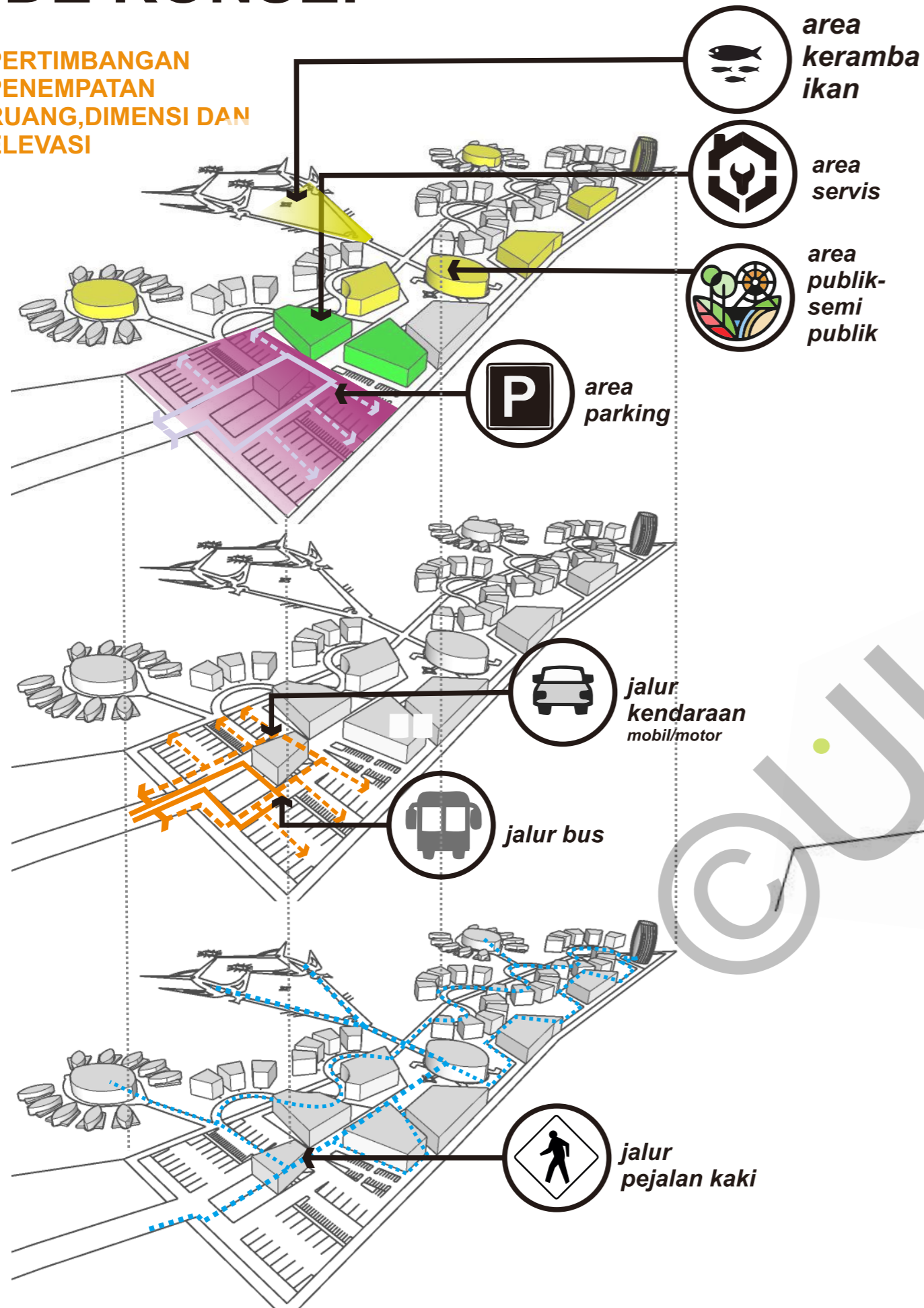
membagi site dengan zona kegiatan kebutuhan resort

menempatkan bangunan dengan bukaan yang besar pada pandangan ke arah timur sebagai best view jembatan merah serta sunrise, dan bisa membuat kegiatan apa saja yang berlatar belakangnya jembatan merah, ke arah selatan best view sunset serta pemandangan air laut yang teduh didalam teluk youtefa

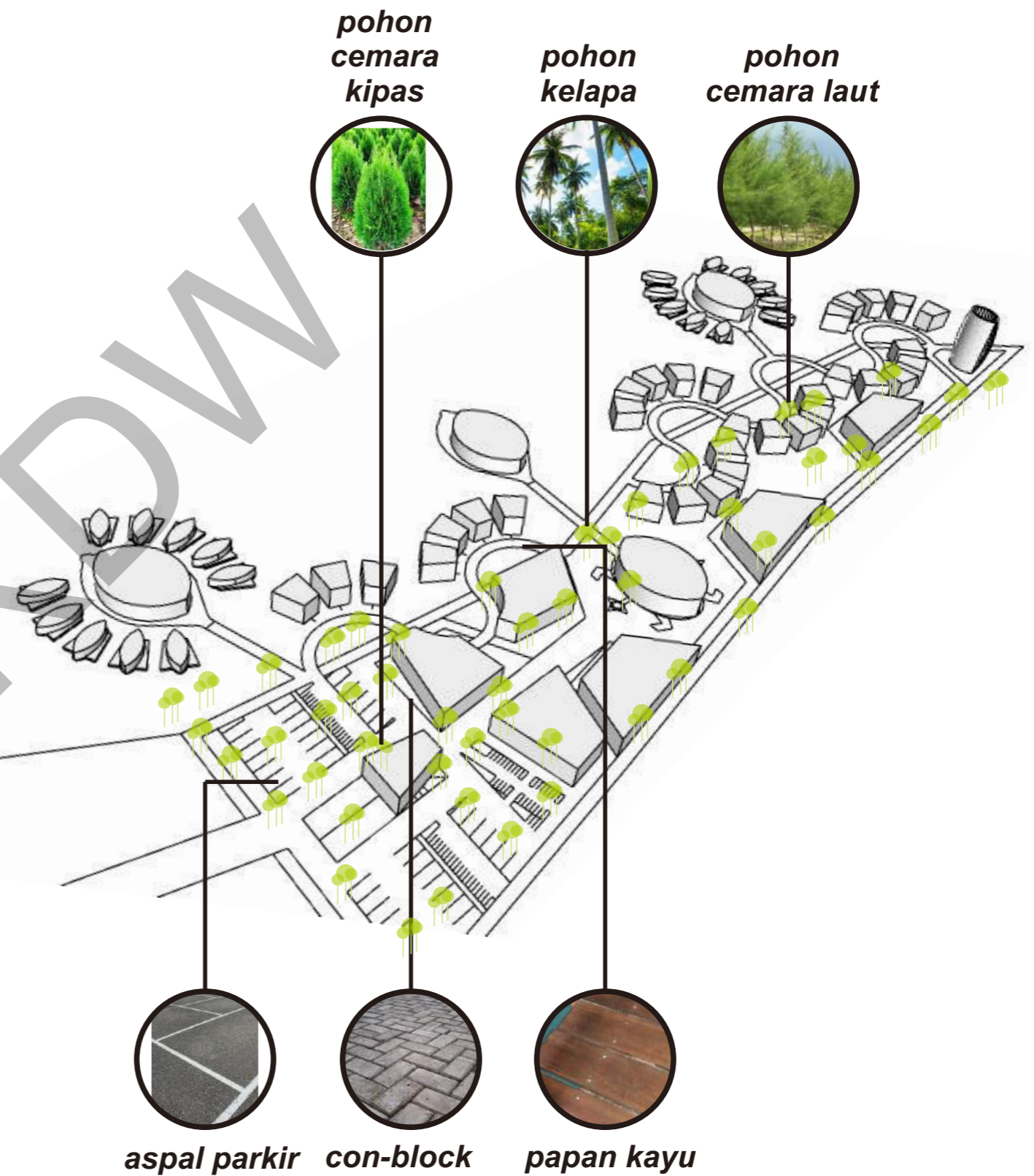
Satu bangunan ini lebih besar dari bangunan lain untuk menggambarkan ciri khas Rumah Adat Mau dengan struktur yang berbentuk kurucut serta limas delapan sisi yang mempunyai makna adat budaya daerah tersebut pada desain yang sudah ditransformasikan dari unsur-unsur budaya, serta mengenakan ciri khas bangunan pada ornament yang terdapat pada bangunan

IDE KONSEP

**PERTIMBANGAN
PENEMPATAN
RUANG, DIMENSI DAN
ELEVASI**

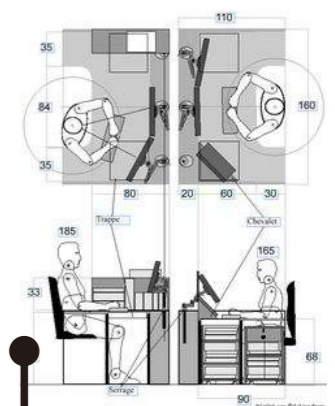
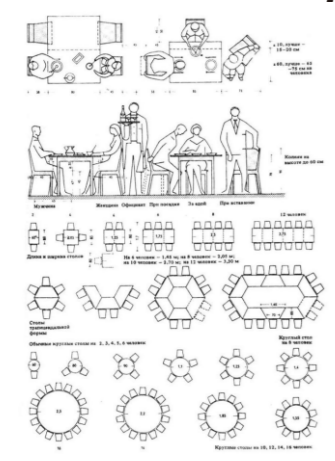
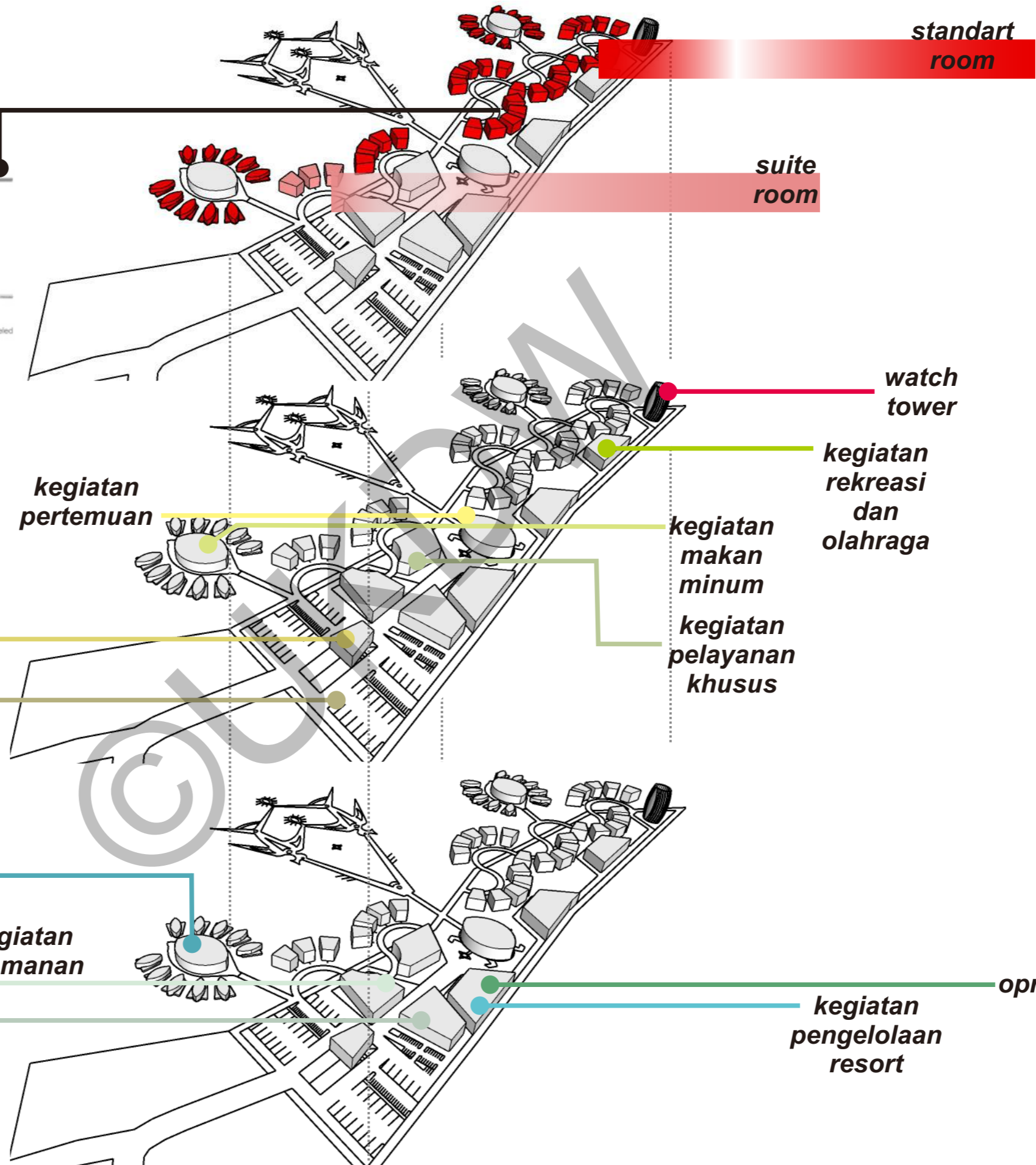


MATERIAL LANDSCAPE



IDE KONSEP

PERTIMBANGAN PENEMPATAN RUANG, DIMENSI DAN ELEVASI

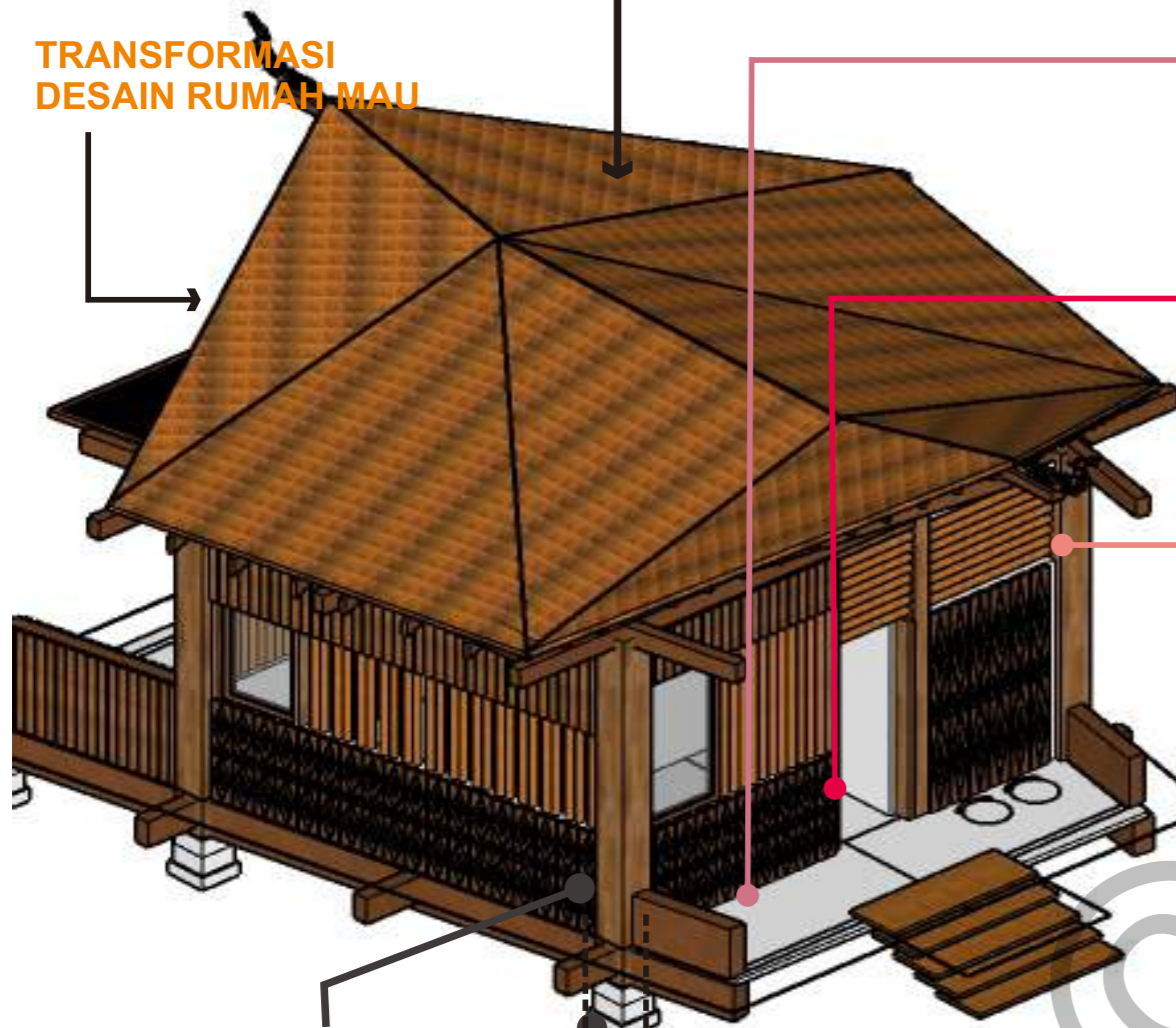
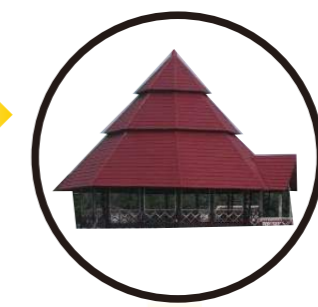
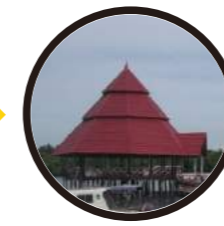
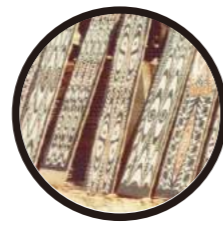


IDE KONSEP

PERTIMBANGAN PENEMPATAN RUANG, DIMENSI DAN ELEVASI

TRANSFORMASI DESAIN RUMAH MAU

Ragam Hias



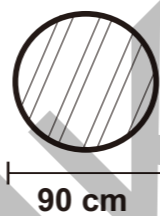
PLAT LANTAI



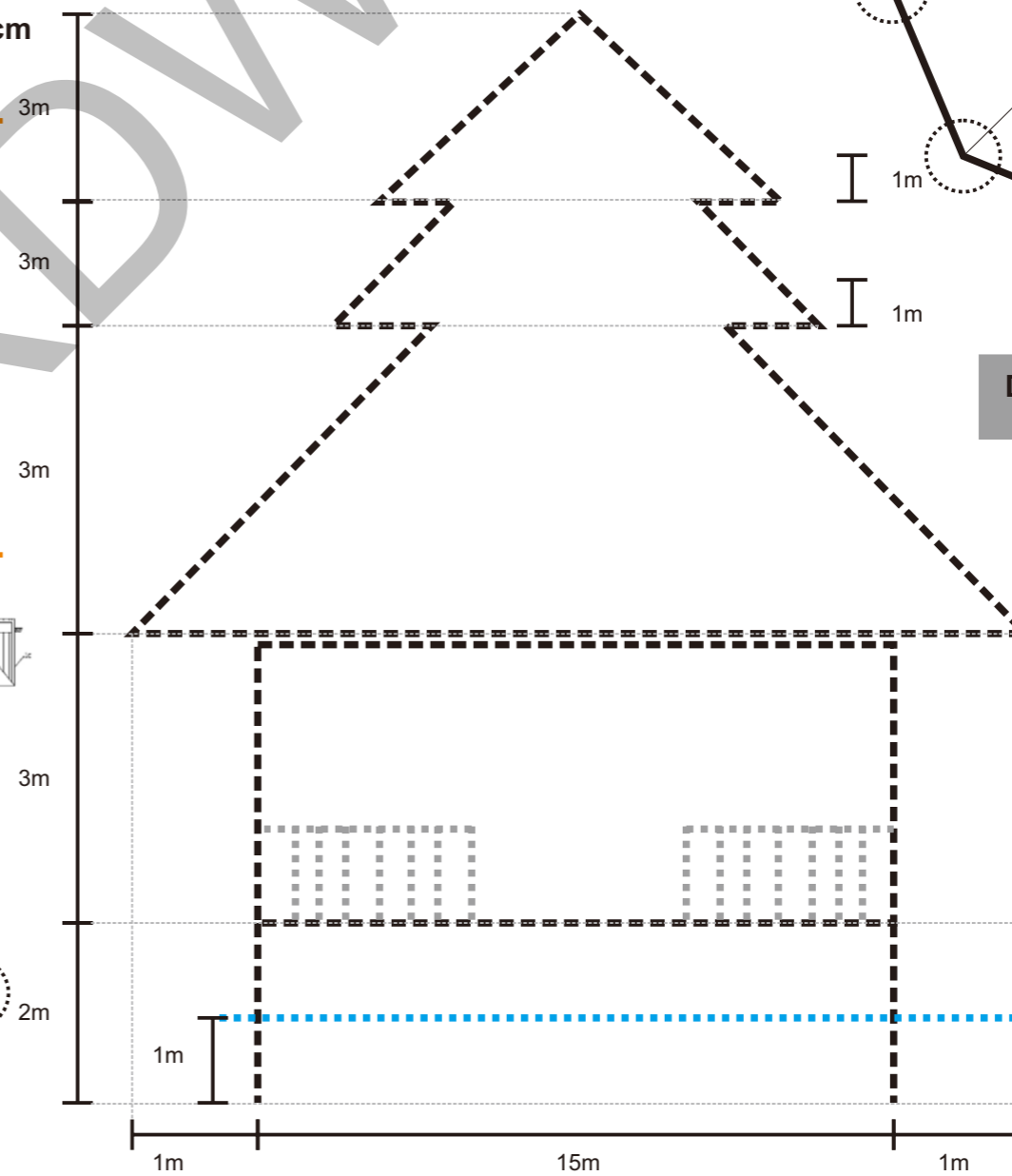
DINDING



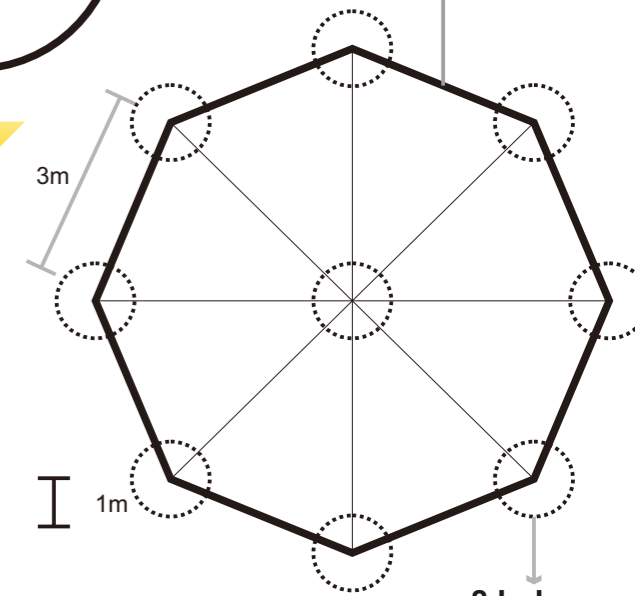
KOLOM :



Potongan Rumah Mau



8 sisi dengan ukuran 3 meter



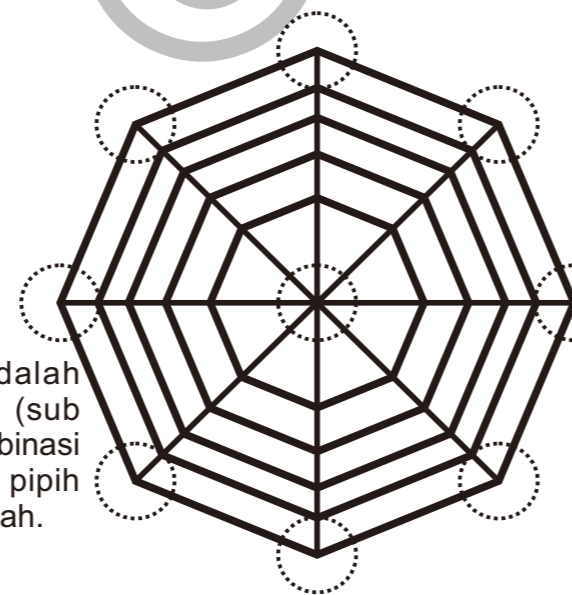
Denah Rumah Mau

Penerepan berbasis air Pile Dwellings (Panggung)

PONDASI TIANG BORED PILE & PANGGUNG

PONDASI SARANG LABA-LABA

Konstruksi Sarang Laba-Laba adalah sistem konstruksi pondasi bawah (sub struktur) yang merupakan sistem kombinasi antara sistem pondasi plat beton pipih menerus dengan sistem perbaikan tanah.



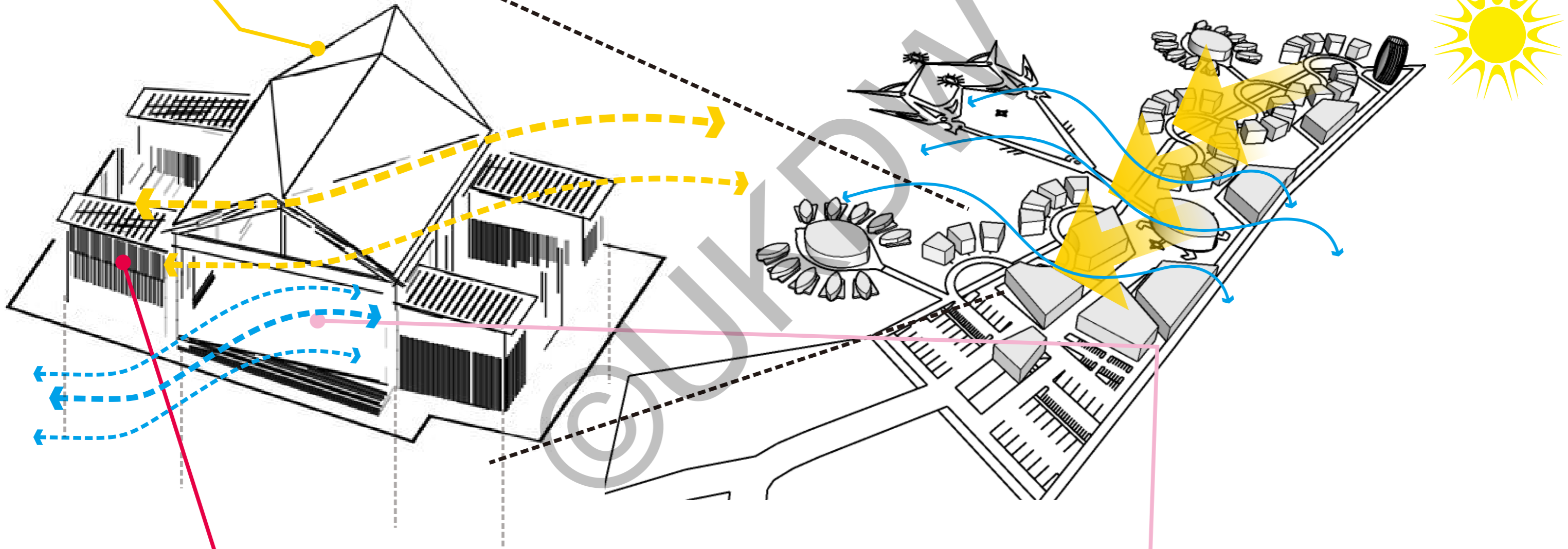
IDE KONSEP

PERTIMBANGAN
PENEMPATAN
RUANG, DIMENSI DAN
ELEVASI

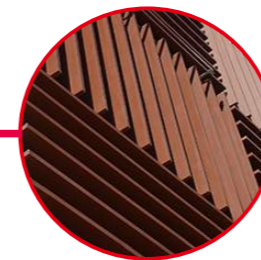
STRUKTUR ATAP
SKYLIGHT
SPACE TRUSS



menggunakan material struktur
rangka baja serta kayu dan
materiila seng penggabungan
material modern pada hunian



FACADE LOUVERS
VERTICAL



FACADE LOUVERS
HORIZONTAL



DINDING PRA CETAK BETON
DENGAN ORNAMENT



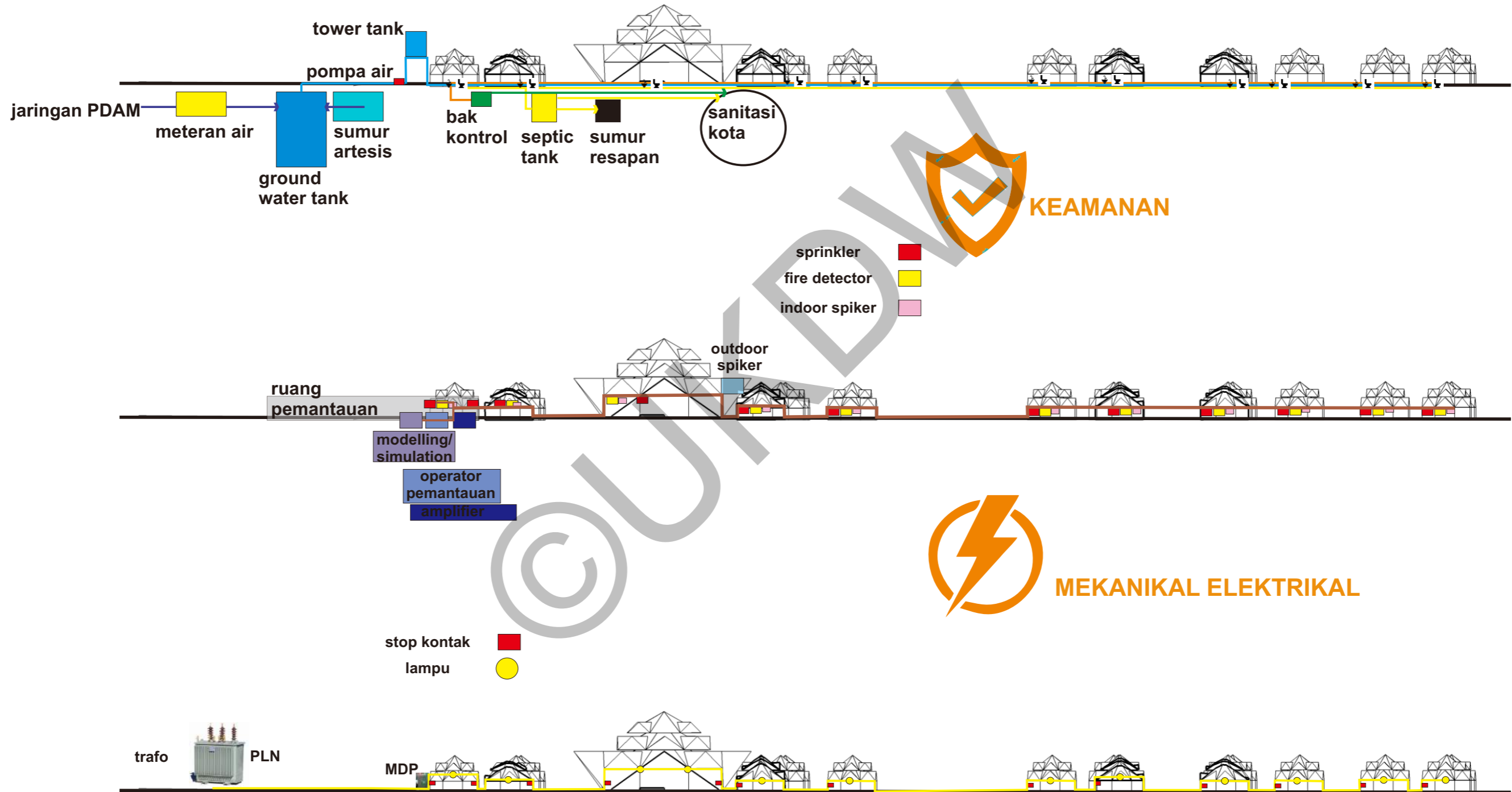
IDE KONSEP

PERTIMBANGAN
PENEMPATAN
RUANG, DIMENSI DAN
ELEVASI

AIR BERSIH 
AIR KOTOR 
TINJA 
AIR HUJAN 



AIR DAN LIMBAH



DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Jayapura 2013 – 2033 Peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Jayapura 2013-2033. Peraturan Daerah (PERDA) Kota Jayapura Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2013 – 2033.

Resort adalah tempat peristirahatan di musim panas, di tepi pantai/ dipegunungan yang banyak dikunjungi (sumber : John.M.Echols, Kamus InggrisIndonesia, Gramedia, Jakarta, 1987)

Resort adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya (sumber : A.S.Hornby, Oxford Learner's Dictionary of Current English, Oxford University Press, 1974).

(sumber : <https://docplayer.info/47912180-Persyaratan-dan-kriteria-hotel-resort-bintang-4.html>)

(sumber : <https://amenakao.blogspot.com/2016/06/penjelasan-tentang-hotel.html>)

(sumber : Darsiharjo dan Ghoitsa Rohmah Nurazizah, Vol. 11, No. 2, Oktober 2014)

(sumber : <http://thalesyulianus.blogspot.com/2012/05/arsitektur-vernakular-dan-arsitektur.html>)

(Sumber : Jurnal Itenas Rekarupa, No. 1 Vol. 2, Desember 2014, Mira Zulia Suriastuti, dkk)

Arsitektur Terapung (sumber : <https://iplbi.or.id/pendekatan-arsitektur-terapung/>)

(sumber : data-arsitek-jilid-2)

pe.ran.cang.an : Proses, cara, perbuatan merancang :

bangunan itu dilakukan oleh seorang ahli yang masih muda.
(sumber : kbbi.web.id)

Resor (bahasa Inggris: Resort) adalah tempat untuk relaksasi atau rekreasi, menarik pengunjung untuk berlibur.
(sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/Sanggraloka>)

HOTELS, RESTAURANT, SPA•ITACARÉ, BRAZIL

https://www.archdaily.com/79692/makenna-resort-drucker-arquitetura?ad_medium=gallery

HOTELS • PALATUPANA, SRI LANKA

https://www.archdaily.com/885689/wild-coast-tented-lodge-nomadic-resorts?ad_source=search&ad_medium=search_result_all